

Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018

Zainur Ansor, Vidya Pratiwi

Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
E-mail : Zainuransor99@gmail.com

Abstrak

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis menyelenggarakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motorik. Seperti halnya lingkungan keluarga, demikian pula halnya dengan sekolah. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa di sekolah cukup besar, karena sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang dikenal oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa Kelas IV MI Nurul Huda Kecamatan Gebangan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain *ex post facto*. *Expost Facto* menunjukkan perlakuan atau termasuk Variabel X (variabel bebas) yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, lihat saja pengaruhnya terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat diketahui nilai koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,489. Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor diterima/ditolak, maka harga dihitung dibandingkan dengan r_{tabel} . Dari hasil perbandingan dengan r hitung dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 20 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ sedangkan hipotesis R_{xy} adalah 0,489. Dari hasil perbandingan ternyata r_{tabel} berarti $>$ hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah: "Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap siswa kelas IV SD Hasil belajar semester ganjil di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018". Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai 0,489 terletak + 0,41 sampai + 0,60 yang berarti tingkat pengaruhnya sedang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan tujuan yang diinginkan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan Lingkungan Sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar tema keindahan kebersamaan subtema keanekaragaman budaya kelas IV saya Semester Nurul Huda Kecamatan Gebangan, Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Pendidikan bisa diraih dengan berbagai macam cara salah satunya pendidikan di sekolah. Menurut Arikunto, (2010:4) menyebutkan bahwa dalam proses pendidikan ada lima faktor yang berpengaruh yaitu: (1) guru dan personil lainnya, (2) bahan pelajaran, (3) metode mengajar dan sistem evaluasi, (4) sarana penunjang dan (5) sistem administrasi. Kelima faktor tersebut ada di lingkungan sekolah. Menurut Suparlan (2013:71) sebuah pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa dan kurikulum. Ketiga komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan atau pelatihan dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, sosial, maupun fisik-motoriknya. Seperti halnya lingkungan keluarga, demikian halnya dengan sekolah. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa di sekolah cukup besar, karena sekolah adalah lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang dikenal oleh siswa.

Menurut Dalyono (2010:131) Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi siswa. Dalam lingkungan sekolah, kita tentu banyak menjumpai tentang slogan-slogan yang menempel di hampir setiap koridor di sekolah, diantaranya “bersih pangkal sehat”, “kebersihan adalah sebagian dari iman”, “jagalah kebersihan”, “rajin pangkal pandai”, malas pangkal bodoh”. Tapi apakah slogan-slogan tersebut telah menggugah warga yang ada di lingkungan sekolah untuk mengamalkannya? Seringkali kita melihat murid-murid yang membuang sampah sembarangan, baik itu berupa kertas-kertas bekas maupun bungkus-bungkus bekas makanan jajanan mereka. Lingkungan Sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan Sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, selain itu Keadaan sekolah tempat turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses memperoleh hasil belajar yang baik itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan kita atau istilahnya kontekstual, sehingga apa yang menjadi hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar di atas standar yang ada, selain metode ada juga yang menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.

Menurut Hamalik (2011: 159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Selain itu Nasution (2010: 36) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar

merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran.

Beberapa permasalahan yang sering kita jumpai di sekolah-sekolah diantaranya adanya siswa kurang mampu berinteraksi dengan siswa lain ataupun dengan guru sehingga hasil belajar menjadi berkurang selain itu masih banyak guru kurang variasi dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan keadaan gedung sekolah kurang mendukung dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di MI Nurul Huda Gebangan menjelaskan bahwa lingkungan di MI Nurul Huda masih kurang nyaman kesadaran siswa akan kebersihan sekolah masih rendah selain itu interaksi siswa dengan guru masih kurang baik, masih banyak siswa yang malu bercerita tentang permasalahan yang dihadapi siswa baik pada saat belajar didalam kelas maupun pada waktu jam istirahat masih sering sekali ada pertikaian antar siswa di MI Nurul Huda ini, Metode mengajar yang digunakan guru juga masih kurang bervariasi, guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal fasilitas sekolah yang ada di MI nurul huda tergolong masih kurang lengkap, hal inilah yang mungkin mempengaruhi siswa tidak dapat belajar dengan nyaman sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian di sekolah dengan “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Hasil Dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Data Penelitian

4.1.1 Penentuan Responden Penelitian dan Data Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 07 Mei sampai dengan tanggal 12 Mei 2018 dengan memberikan angket kepada semua siswa kelas IV dan menyampaikan permohonan izin kepada Kepala Sekolah untuk mengadakan penelitian. Kegiatan penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku.

Penentuan responden penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Karena jumlah siswa kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo berjumlah kurang dari 100 maka seluruh siswa kelas IV diambil untuk dijadikan sample yaitu sebanyak 20 siswa.

Adapun daftar nama siswa kelas IV MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo yang menjadi responden dalam penelitian adalah sebagai berikut :

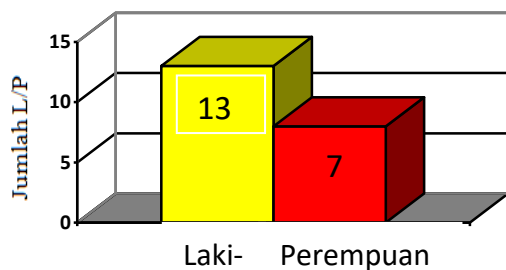
Tabel 4.1 Daftar Nama Responden

No	Nama	L/P
1	Abdul Asadjad	L
2	Almas Fazian F	L
3	Faisol Amali	L
4	Firdaus Ababil	L

5	Irfan Maulana	L
6	Moh. Nur Afandi	L
7	Mumfarizatul Aini	P
8	Mukhlis Madani	L
9	Nurul Fatimah	P
10	Rahmawati	P
11	Rifki Ramadhani	L
12	Siti Jamilah	P
13	Sofiyatul Kamilah	P
14	Syahril Maulidil A	L
15	Syamsul Arifin	L
16	Trisnawandi	L
17	Sofiyatun Hasanah	P
18	Vita Rosita Dewi	P
19	Rudi Abdillah	L
20	Zainul Hasan	L

Sumber: MI Nurul Huda Gebangan

Berdasarkan jumlah siswa kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo di atas dapat diketahui bahwa ada 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan dengan persentase laki-laki 65% dan perempuan 35%, jumlah siswa tersebut dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 4.1. Diagram Jumlah Siswa Kelas IV MI Nurul Huda Gebangan

4.1.2 Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode angket dimana setiap item soal disediakan 4 jawaban, yaitu :

1. Jawaban SS diberi skor 4
2. Jawaban S diberi skor 3
3. Jawaban TS diberi skor 2
4. Jawaban STS diberi skor 1

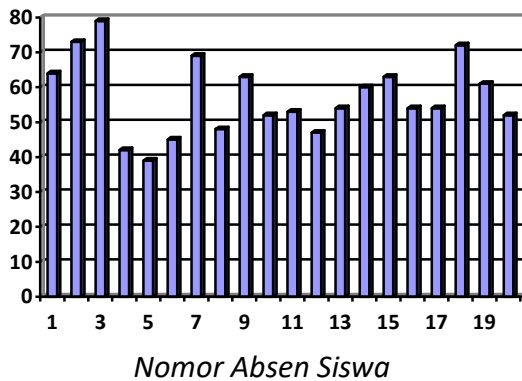
Adapun pengumpulan data dari skor angket tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV Semester genap di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2017/2018 terdapat pada lampiran.

Tabel 4.2 Data tentang Lingkungan Sekolah dan nilai ulangan harian (hasil belajar) siswa

No	Nama Siswa	Lingkungan Sekolah (X)	Hasil Belajar (Y)
1	Abdul Asadjad	64	90
2	Almas Fazian F	73	80
3	Faisol Amali	79	80
4	Firdaus Ababil	42	70
5	Irfan Maulana	39	60
6	Moh. Nur Afandi	45	65
7	Mumfarizatul Aini	69	90
8	Mukhlis Madani	48	75
9	Nurul Fatimah	63	60
10	Rahmawati	52	65
11	Rifki Ramadhani	53	65
12	Siti Jamilah	47	100
13	Sofiyatul Kamilah	54	100
14	Syahril Maulidil A	60	70
15	Syamsul Arifin	63	90
16	Trisnawandi	54	75

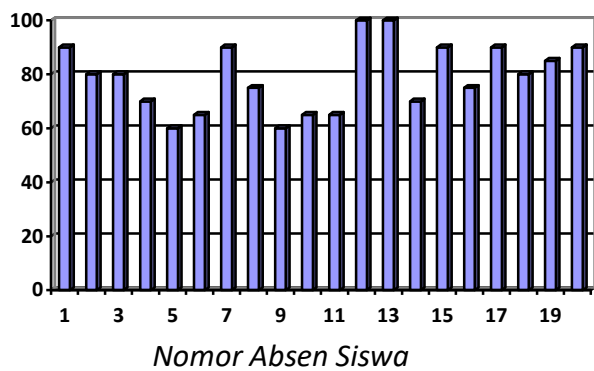
17	Sofiyatun Hasanah	54	90
18	Vita Rosita Dewi	72	80
19	Rudi Abdillah	61	85
20	Zainul Hasan	52	90
Jml		1144	1580

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan diagram tentang lingkungan sekolah di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Angket tentang Lingkungan Sekolah

Sedangkan data tentang hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa kelas IV MI Nurul Huda Gebangan

Skor data dari hasil tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{array}{lcl}
 N & = & 20 & \sum X^2 & = & 67658 \\
 \sum X & = & 1144 & \sum Y^2 & = & 127850
 \end{array}$$

$$\Sigma Y = 1580$$

$$\Sigma XY = 91645$$

Sumber : diolah dari lampiran

4.1.3 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk uji validitas ini adalah korelasi product moment dengan $\alpha = 0,05$ dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor totalnya. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan aplikasi program *microsoft excel* dapat disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Validitas angket tentang Lingkungan Sekolah

No.	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Ket
1	0,743	0,444	Valid
2	0,749	0,444	Valid
3	0,743	0,444	Valid
4	0,749	0,444	Valid
5	0,749	0,444	Valid
6	0,743	0,444	Valid
7	0,754	0,444	Valid
8	0,750	0,444	Valid
9	0,750	0,444	Valid
10	0,743	0,444	Valid
11	0,753	0,444	Valid
12	0,749	0,444	Valid
13	0,750	0,444	Valid
14	0,749	0,444	Valid
15	0,743	0,444	Valid
16	0,745	0,444	Valid

17	0,749	0,444	Valid
18	0,743	0,444	Valid
19	0,752	0,444	Valid
20	0,750	0,444	Valid

Dari tabel di atas diketahui jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Dari hasil output di atas, diketahui nilai r_{hitung} dari butir soal no 1 sampai no 20 lebih besar dari r_{tabel} sehingga seluruh butir soal kemampuan numerik dinyatakan valid (Lampiran 8).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r_{kritis} *product moment*. Adapun hasil reliabilitas dengan bantuan *microsoft excel* ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Cronbach's alpha	N of items
0,942	20

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar berdistribusi normal.

4.2 Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut menjadi suatu masalah penelitian yang telah dirumuskan dan adanya pembuktian hipotesis. Masalah yang telah dirumuskan adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku siswa kelas IV Semester genap di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2017/2018 ?

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X Lingkungan Sekolah dengan Variabel Y (hasil belajar), maka digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

Tabel. 4.5 korelasi product moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	64	90	4096	8100	5760
2	73	80	5329	6400	5840
3	79	80	6241	6400	6320

4	42	70	1764	4900	2940
5	39	60	1521	3600	2340
6	45	65	2025	4225	2925
7	69	90	4761	8100	6210
8	48	75	2304	5625	3600
9	63	60	3969	3600	3780
10	52	65	2704	4225	3380
11	53	65	2809	4225	3445
12	47	100	2209	10000	4700
13	54	100	2916	10000	5400
14	60	70	3600	4900	4200
15	63	90	3969	8100	5670
16	54	75	2916	5625	4050
17	54	90	2916	8100	4860
18	72	80	5184	6400	5760
19	61	85	3721	7225	5185
20	52	90	2704	8100	4680
JML	114	1580	67658	127850	91645

Sumber : Data yang diolah (Lampiran)

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

$$91645 - \frac{(1144)(1580)}{20}$$

$$r_{xy} = \frac{\left\{ \left[\frac{(1144)^2}{20} \right] \left[\frac{(1580)^2}{20} \right] \right\}}{\left\{ \left[\frac{(1144)^2}{20} \right] \left[\frac{(1580)^2}{20} \right] \right\}}$$

28 | **CENDEKIA PENDIDIKAN**

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{67658 - \frac{127850}{20}} - \frac{91645 - 90376}{20}}{\sqrt{(67658 - \frac{127850}{20})(127850 - \frac{90376^2}{20})}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{\sqrt{(2221,2)(3030)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1269}{\sqrt{6730236}}$$

$$= \frac{1269}{2594,26}$$

$$= 0,489$$

4.3 Pengujian Hipotesis Tentang Pengaruh lingkungan sekolah Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, maka dapat dihitung dengan menghitung korelasi antara variabel X dan Y. dari hasil perhitungan diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,489. Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor yang diajukan terima/ ditolak, maka harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel}. Dari hasil perbandingan dengan r_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 20 orang diperoleh r_{tabel} = 0,444 sedangkan hipotesis R_{xy} sebesar 0,489. Dari hasil perbandingan ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah :

“Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil kelas IV Semester genap di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018“. Nilai tersebut di atas dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 4.6 : Interpretasi koefisien korelasi

Besar nilai r	Interprestasi
± 0,00 s/d ± 0,20	Tidak ada pengaruh
± 0,21 s/d ± 0,40	pengaruh rendah
± 0,41 s/d ± 0,60	pengaruh sedang
± 0,61 s/d ± 0,80	pengaruh tinggi
± 0,81 s/d ± 1,00	pengaruh sempurna

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai 0,489 terletak $0,41 \leq r \leq 0,60$ yang berarti tingkat pengaruh sedang.

4.4 Pembahasan

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran. Beberapa permasalahan yang sering kita jumpai di sekolah-sekolah diantaranya adanya siswa kurang mampu berinteraksi dengan siswa lain ataupun dengan guru sehingga hasil belajar menjadi berkurang selain itu masih banyak guru kurang variasi dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi kurang, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran di sekolah dan keadaan gedung sekolah kurang mendukung dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Permasalahan yang dihadapi siswa baik pada saat belajar didalam kelas maupun pada waktu jam istirahat masih sering sekali ada pertikaian antar siswa di MI Nurul Huda ini, Metode mengajar yang digunakan guru juga masih kurang bervariasi, guru jarang sekali menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal fasilitas sekolah yang ada di MI Nurul Huda tergolong masih kurang lengkap, hal inilah yang mungkin mempengaruhi siswa tidak dapat belajar dengan nyaman sehingga hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa temuan diantaranya dukungan kondisi lingkungan kelas yang nyaman yang ditandai dengan kondisi kelas yang tertata rapi, bersih sehingga nyaman untuk belajar. Semua warga sekolah diberi tanggung jawab untuk menjaga kondisi kelas agar selalu nampak rapi dan bersih. Dalam kelas IV MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo ini juga disediakan fasilitas-fasilitas belajar sehingga dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar siswa kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo, namun fasilitas yang ada hanya terbatas, misalnya peralatan Buku tulis, media-media belajar yang tidak semua siswa bisa menggunakannya secara bersama-sama.

Setelah menganalisis data pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,489. Untuk mengetahui apakah hipotesis mayor yang diajukan terima/ ditolak, maka harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Dari hasil perbandingan dengan r_{hitung} dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 20 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ sedangkan hipotesis R_{xy} sebesar 0,489.

Dari hasil perbandingan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak, hipotesis kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar kelas IV Semester genap di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 “.

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai 0,489 terletak $\pm 0,41 \leq r \leq 0,60$ yang berarti tingkat pengaruh sedang. Hasil penelitian ini juga sudah sesuai dengan tujuan yang diinginkan berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh sedang penggunaan Lingkungan Sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo.

Lingkungan sekolah merupakan suatu sarana belajar yang penting dan perlu ada dalam sebuah sekolah. Karena tanpa lingkungan sekolah semua proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan berlangsung tepat. Perlu diketahui bahwa semua proses belajar mengajar memerlukan

lingkungan sekitar sebagai wujud kecintaan siswa dan pengalaman yang lebih luas terhadap lingkungan. Lingkungan yang ada saat ini juga perlu dikembangkan dengan baik, oleh karena itu, keaktifan siswa dan sikap peduli lingkungan di perlukan untuk mewujudkan lingkungan yang indah dan tentunya berguna bagi semua warga sekolah.

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat disekolah sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Sarana prasarana yang tidak lengkap membuat proses pembelajaran akan terhambat. Sarana dan prasarana yang berupa ruangan belajar harus mencukupi jumlah siswa yang ada disekolah tersebut agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan baik dan optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan diperoleh bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sekolah dengan lingkungan belajar yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Sedangkan sekolah dengan lingkungan yang tidak nyaman, ruang kelas kotor, media pembelajaran tidak tersedia sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, lingkungan sekolah yang tidak nyaman akan membuat siswa menjadi malas dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar yang diperolehnya menjadi rendah.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang di utarakan oleh Dalyono (2010:131) bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan yang baik sangat penting guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan. Lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan gedung sekolahnya dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa.

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu telah diatur dan disusun menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh sedang antara Lingkungan Sekolah terhadap hasil belajar tema indahnyanya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku kelas IV Semester genap di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018“. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,489 pada $N = 20$ dengan taraf signifikansi 5 % berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,489 > 0,444$ sehingga dapat dikatakan ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV Semester genap di MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran dari hasil penelitian kuantitatif tentang pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pihak sekolah, dengan adanya fasilitas yang terbatas dan pentingnya hal tersebut maka diharapkan penambahan fasilitas, terutama peralatan penambahan komputer
- 2) Bagi guru, sebaiknya lebih mampu membimbing siswa untuk lebih menjaga Lingkungan Sekolahnya, agar siswa lebih dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3) Bagi siswa, dapat menjadi masukan tentang pentingnya memperhatikan lingkungan sekolah karena dapat berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal (2011). Pembelajaran Matematika teori dan Aplikasinya. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aunurrahman (2011). Belajar dan Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung. Bumi Aksara
- Boediono (2010). Pengantar Metode Statistik. Jilid I. Jakarta: LP3ES.
- Dalyono (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto (2012). Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal (2010). Psikologi Kualitatif. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hadi (2012). Metodologi Research 2. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hamalik (2011). Manajemen Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasbullah (2013). Dasar Ilmu Pendidikan. 2005. Jakarta. Penerbit: PT RajaGrasindo Persada.
- Ibrahim (2010). Teori dan Konsep Pelayanan Publik Serta. Implementasinya. Jakarta: Mandar Maju
- Nawawi (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution (2010). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi. Aksara
- Mudjiono (2012). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purwanto (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta:Pustaka Belajar.
- Suparlan (2013). Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Suryana (2012). Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa, Jakarta: Salemba Empat
(<https://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/1189>)
- Sugihartono (2010). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.
- Slameto (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana (2010). Dasar-dasar Proses Belajar. Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta.
- Suryana (2011). Kiat dan Proses Menuju. Sukses. Jakarta: Salemba Empat
- Sukmadinata (2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin (2010). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syaodih (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Tu`u (2012). peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo
(<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/13126>)
- Tohirin (2011). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Usman (2011). Strategi Pembelajaran. Jakarta : Erlangga. Depdikbud.
- Walgito (2010). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widoyoko (2010). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
(<https://www.neliti.com/id/publications/82166>)